

ABSTRAK

Aditya Taqwa, 2021. *Tanggapan Siswa terhadap Penggunaan Metode Rote Learning pada Pelajaran PAI Hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa* (penelitian di Kelas 8D SMP Mekar Arum Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh keterangan bahwa dalam rangka meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa, menghafal merupakan bagian dari pembelajaran yang diajarkan oleh guru, akan tetapi pada proses pembelajarannya siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda ada yang sanggup menghafal, ada yang kurang dalam menghafal, dan bahkan ada pula yang tidak sanggup dalam menghafal sehingga memunculkan motivasi yang bervariasi. Tanggapan siswa dalam menghafal merupakan salah satu upaya dalam mengetahui besar atau kecilnya motivasi dalam diri siswa tersebut sehingga prestasi siswa meningkat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan metode Rote Learning pada pelajaran PAI, motivasi belajar siswa serta hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan metode Rote Learning pada pelajaran PAI dengan motivasi belajar siswa di Kelas 8D SMP Mekar Arum Kabupaten Bandung.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya metode belajar. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan metode Rote Learning pada pelajaran PAI dengan motivasi belajar siswa

Langkah-langkah penelitian ini adalah: 1) Pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif korelasi. 2) Responden 45 orang siswa kelas VIII D SMP Mekar Arum Kabupaten Bandung. 3) Alamat pengumpul data: angket observasi, dan studi kepustakaan. 4) Analisis data penelitian menggunakan kuantitatif dan data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tanggapan siswa terhadap penggunaan metode Rote Learning memperoleh nilai rata-rata 3,23 dengan kategori netral karena berada pada interval 2,60 – 3,39. Motivasi belajar siswa memperoleh nilai 3,56, dengan kategori tinggi karena berada pada interval 3,40 – 4,19. Sedangkan hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan metode Rote Learning dengan motivasi belajar siswa di peroleh nilai korelasi sebesar 0,78 dengan kualifikasi tinggi karena berada pada interval 0,71 – 0,90. Hasil pengujian hipotesis menunjukan $t_{hitung} 8,30 > t_{tabel} 1,676$. Dengan demikian dapat dinyatakan ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y dan memiliki pengaruh sebesar 61,59% artinya diperkirakan masih ada pengaruh lain sebesar 38,41% yang mempengaruhi baik dari faktor internal maupun eksternal terhadap motivasi belajar siswa.

Kata kunci : Tanggapan Siswa, Metode Rote Learning, Motivasi Belajar Siswa, PAI